

Siaran Pers Siaran Pers Siaran Pers Siaran Pers

40 PEMUDA DARI SELURUH INDONESIA BERAKSI NYATA UNTUK LAUT INDONESIA DI INDONESIAN YOUTH MARINE DEBRIS SUMMIT 2019

JAKARTA, 29 Agustus 2019 - Sebanyak 50 pemuda mewakili seluruh provinsi di Indonesia membuat rencana aksi untuk solusi permasalahan laut Indonesia. Divers Clean Action (DCA) bersama dengan Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut Kementerian Kelautan dan Perikanan Indonesia menyelenggarakan Indonesian Youth Marine Debris Summit (IYMDS) 2019 didukung oleh PT Fast Food Tbk (KFC Indonesia), Pertamina Patra Comfort Hotel Jakarta, Danone-AQUA, Greeners.co, Gita Laut, Pandu Laut serta Sustainable Ocean Alliance (SOA). Lima peserta terbaik mendapatkan kesempatan untuk mengikuti Our Ocean Youth Leadership Summit 2019 di Norway.

"IYMDS adalah wadah bagi para pemuda untuk menjadi inisiator perubahan di daerah masingmasing. Datang dengan ide-ide terbaiknya, pemuda Indonesia bersemangat serta berkomitmen untuk mewujudkan rencana aksi mereka dalam upaya mengurangi permasalahan sampah di Indonesia yang sejalan dengan Jakstrada (Kebijakan Strategi Daerah) masing-masing untuk capai target pengurangan 70% sampah laut bersama." ujar Swietenia Puspa Lestari, Executive Director DCA dan juga penggagas IYMDS. "Berkaca pada alumni IYMDS sebelumnya serta antusiasme action plan peserta yang benar-benar ingin menyelesaikan permasalah lingkungan pesisir di daerah tempat tinggalnya masing-masing, maka hal ini mencerminkan bahwa harapan pemuda untuk menikmati kelestarian laut di masa depan masih mungkin untuk dipertahankan. Peserta bersama dengan volunteers juga mengumpulkan data sampah pesisir yang diupload di www.marinedebris.id untuk mematahkan prediksi dunia yang menyatakan Indonesia penyumbang sampah plastik ke lautan Dunia Nomor 2. Saatnya kita bangga dan menunjukkan sumbangsih pemuda dalam memecahkan masalah sampah laut ke dunia." tambah Swietenia.

Pada tahun 2017, IYMDS pertama kali diselenggarakan dengan mengundang 70 pemuda pemudi dari penjuru nusantara dan menghasilkan 14 perencanaan kegiatan yang telah diimplementasikan di berbagai titik di Indonesia. Melalui 14 perencanaan kegiatan tersebut, sebanyak 14.285 masyarakat terlibat dalam 111 kegiatan, baik online maupun offline, berhasil memberdayakan 6.525 wanita, dan berhasil mengajak 31 lembaga pemerintahan, 152 LSM/komunitas/organisasi, dan delapan universitas dalam pelaksanaannya.

Hendra Yuniarto, General Manager Marketing PT Fast Food Indonesia Tbk. (KFC Indonesia) menjelaskan,"Ini adalah untuk kedua kalinya KFC Indonesia mendukung Indonesian Youth Marine Debris Summit karena anak muda dan KFC tidak dapat dipisahkan, dan KFC berharap semakin banyak anak-anak muda yang memiliki visi dan misi yang sejalan dengan KFC yaitu peduli lingkungan dan melakukan aksi nyata untuk menyelamatkan lingkungan."

Dukungan KFC Indonesia pada IYMDS 2017 meliputi kegiatan membersihkan pesisir Pulau Pramuka bersama para peserta IYMDS; meresmikan pusat daur ulang yang dikelola oleh Seagle.id yang merupakan alumni IYMDS 2017 dari wilayah Sulawesi Tengah; membersihkan pesisir Tanjung Karang, Donggala, Sulawesi Tengah; dan mengundang Seagle.id sebagai salah satu nara sumber dalam program



talkshow di salah satu stasiun TV bersama KFC Indonesia. Bersama DCA dan Nusantraksi, alumni IYMDS untuk wilayah NTB, beberapa waktu lalu KFC Indonesia melakukan sosialisasi penanganan sampah di SD Ampenan 47 Lombok Utara.

Pada IYMDS 2019, dari kurang lebih 1000 pendaftar terpilih 43 pemuda berusia antara 18-25 tahun yang mewakili 34 provinsi di Indonesia dan dibimbing oleh 7 mentor yang merupakan alumni dari IYMDS 2017 yang terpetakan berdasarkan pembagian wilayah. Program ini adalah beasiswa penuh dan seluruh biaya termasuk akomodasi dan transportasi peserta dari dan menuju Jakarta juga Kepulauan Seribu ditanggung oleh pihak penyelenggara.

IYMDS 2019 diselenggarakan selama lima hari mulai dari tanggal 24 hingga 28 Agustus 2019 di Jakarta. Peserta dilatih untuk dapat mengidentifikasi masalah secara efektif dan efisien, serta dapat menghadirkan solusi tepat guna dan berkelanjutan dalam upaya memerangi permasalahan laut. Para pemuda dari seluruh penjuru nusantara mendapatkan sesi lokakarya dan kunjungan ke Kementerian Kelautan dan Perikanan. Tidak hanya teori, para peserta juga mendapatkan pengalaman langsung di lapangan dengan melakukan aksi membersihkan pesisir di Kepulauan Seribu. Setelah mendapatkan pelatihan, semua peserta mempresentasikan rencana aksi mereka di @america Pacific Place dan telah terpilih lima peserta terbaik yang berhasil mendapatkan penilaian tertinggi sejak pre-course, workshop hingga pemaparan rencana aksi, yaitu:

- 1. Arif Wardiman Lase Sumatera Utara
- 2. Effan Dena Musa Kalimantan Tengah
- 3. Gilang Ramadhan Jawa Barat
- 4. Muh. Putra Ardiansyah Sulawesi Barat
- 5. Akbar Renaldy Jakarta Selatan
- 6. Wawan Saputra Kalimantan Utara

Para pemenang akan mendapat kesempatan berangkat ke Our Ocean Youth Leadership Summit 2019 di Norway pada bulan Oktober mendatang bersama para mentor dari Divers Clean Action. Sementara seluruh peserta akan mendapatkan dana hibah untuk mengimplementasikan proyek mereka di daerah masing-masing. Para peserta diharapkan mempunyai komitmen penuh sampai pelaksanaan program yang dipresentasikan di daerah masing-masing. Maka, IYMDS 2019 tidak selesai sampai disini saja, namun juga menjadi solusi secara berkelanjutan yang diwujudkan melalui perencanaan kegiatan selama 2 tahun ke depan sesuai dengan tagline IYMDS 2019 yaitu "datang dengan ide, pulang dengan aksi!".

Our Ocean merupakan pertemuan tingkat tinggi di bidang kelautan yang mengumpulkan tokohtokoh berpengaruh di dunia kelautan untuk berkumpul bersama menyampaikan komitmen dalam rangka meningkatkan kesehatan laut dunia. Indonesia tahun 2018 yang lalu telah berhasil menjadi tuan rumah dan menghasilkan 315 komitmen, USD 10,7 miliar komitmen finansial dan 14 juta km² Kawasan Konservasi Laut.

Sementara itu KFC Indonesia mengawali kerja sama dengan Divers Clean Action melalui gerakan No Straw Movement yang dicanangkan pada Mei 2017 dan sampai dengan awal 2019 telah berhasil mengurangi pemakaian sedotan plastik di seluruh gerai KFC sampai dengan 90%. No Straw Movement adalah salah satu bentuk komitmen perusahan terhadap lingkungan selain Budaya Beberes, dan gerakan tanpa kantong plastik yang telah dimulai di wilayah Bali, Banjarmasin, dan Jambi, serta program pengelolaan sampah.





Foto kegiatan



Keterangan foto

Bagian dari kegiatan IYMDS 2019 adalah melakukan aksi membersihkan pesisir Pulau Air dan Pulau Panggang di Kepulauan Seribu. Tampak Swietenia Puspa Lestari, Hendra Yuniarto, dan peserta IYMDS sedang memilah sebagian sampah yang berhasil mereka kumpulkan dalam kegiatan tersebut.





Keterangan foto

KFC dan anak muda tidak dapat dipisahkan karena KFC akan selalu melibatkan anak muda disetiap kegiatan dan programnya. Tampak dalam gambar Hendra Yuniarto, General Manager Marketing PT Fast Food Indonesia Tbk menjamu para peserta IYMDS 2019 di salah satu gerai KFC dan menceritakan aksi kepedulian lingkungan yang sudah dilakukan oleh KFC Indonesia, mulai dari No Straw Movement, Budaya Beberes, dan gerakan tanpa kantong plastik. KFC juga selalu mendukung dan berharap semakin banyak anak-anak muda yang memiliki visi dan misi yang sejalan dengan KFC yaitu peduli lingkungan dan melakukan aksi nyata untuk menyelamatkan lingkungan.



Tentang Divers Clean Action (DCA)

Organisasi dan komunitas pemuda non-pemerintah yang berfokus terhadap isu sampah laut. DCA telah bekerja sama dalam melakukan penelitian mengenai sampah laut dengan beberapa universitas. Selain itu, DCA juga melakukan program kolaborasi lingkungan dengan lembaga penyelam, menjadi fasilitator dalam pengembangan masyarakat pesisir, serta melakukan berbagai kampanye dan pelatihan. Semua kegiatan tersebut dilakukan dalam dua tahun terakhir dengan lebih dari 1,500 sukarelawan di seluruh Indonesia dan negara lain di Asia Tenggara.

Tentang Indonesian Marine Debris Summit (IYMDS)

Indonesia Youth Marine Debris Summit (IYMDS) adalah program pelatihan dan pengembangan yang menemukan para pemuda/i dari penjuru nusantara yang memiliki ide dan gagasan kreatif, untuk bekerja pada isu sampah laut. setiap peserta akan diberangkatkan ke Jakarta untuk mempresentasikan provinsi asal mereka masing-masing Model kurikulum yang disediakan bertujuan meningkatkan pemahaman mengenai sampah laut sebagai tantangan lingkungan sembari memperoleh kemampuan dalam manajemen proyek dan pendekatan media sosial. Agenda terdiri dari berbagai workshop oleh pembicara lokal dan global yang berpengalaman, field trip yang termasuk aksi clean-up dan diving atau snorkeling di Kepulauan Seribu, serta action plan yang merupakan solusi nyata peserta dalam merespon isu sampah laut.

Tentang PT Fast Food Indonesia

P.T. Fast Food Indonesia, Tbk. adalah sebuah perseroan yang didirikan pada tahun 1978 dan pemegang hak ekslusif usaha waralaba restoran KFC di Indonesia. Restoran pertama KFC berdiri pada tahun 1979 di Jakarta. Produk unggulan perseroan adalah **New Improved Original Recipe** dan **Hot Crispy Chicken** yang tetap merupakan ayam goreng paling digemari dalam berbagai survei konsumen di Indonesia. Dalam perjalanannya, KFC terus menambah koleksi menu-menu andalannya.

Selama 40 tahun berkiprah di industri restoran cepat saji Indonesia, saat ini KFC memiliki 700 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia dengan mempekerjakan lebih dari 16.000 karyawan.

Sebagai restoran berslogan 'Jagonya Ayam', KFC selalu menggunakan daging ayam dengan kualitas unggul yang diambil dari tempat pemotongan ayam yang selalu dijaga dan diawasi prosesnya, sehingga ayam yang dihasilkan pun lebih terjamin, higienis dan sehat. Semua bahan baku dan produk yang disajikan KFC, tidak hanya produk ayam, sudah mendapat sertifikat Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan proses produksi para pemasok bahan KFC terus diawasi oleh pihak Quality Assurance KFC.

Informasi lebih lanjut:

Retno Wulandari PT Fast Food Indonesia T: 021 8301133 E: Retno.w@ffi.co.id Dita Wasis Eureka! PR T: 0811 165 195

E: Dita@eureka-id.net